

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penganalisisan data tentang implementasi model pembelajaran kooperatif terhadap kreativitas siswa tersebut yang dilakukan selama 12 pertemuan, diperoleh beberapa kesimpulan yang peneliti dapatkan, yaitu sebagai berikut :

1. Model pembelajaran kooperatif ternyata berpengaruh positif terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran aktivitas ritmik dikelas XI Perhotelan SMK Negeri 3 Cimahi, dan hal tersebut dilihat dari indikator aspek kreativitas yang berkembang seperti pada aspek aptitude yaitu kelancaran dalam menyatakan ide atau gagasan dan dari aspek non-aptitude seperti imajinatif dalam mencari ide dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi dalam hal memecahkan permasalahan materi tersebut.
2. Penerapan model pembelajaran langsung pada kelas kontrol pada pembelajaran aktivitas ritmik dikelas XI Perhotelan SMK Negeri 3 Cimahi terbukti bahwa terdapat perbedaan kreativitas siswa pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran, hal tersebut terlihat dari hasil rata-rata post test lebih tinggi dari pada rata-rata pre test nya.
3. Pada pembelajaran aktivitas ritmik dikelas XI Perhotelan SMK Negeri 3 Cimahi, ternyata terdapat pengaruh yang signifikan diantara gain skor kreativitas belajar siswa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, hal tersebut terlihat dari hasil uji hipotesis t-test (*separated*

varians) bahwa t -hitungnya lebih besar dari pada t -tabel, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan.

4. Dari hasil pengamatan dilapangan pun, dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif siswa menjadi terdorong untuk terlibat secara aktif dalam menyelesaikan suatu permasalahan pembelajaran hingga mencapai suatu pemecahan masalah atau kesimpulan walaupun waktu yang diberikan untuk menyelesaikan masalah tersebut terbilang singkat, serta siswa dituntut untuk spontan dalam melakukan suatu hal yang kreatif. Siswa menjadi tertuntut untuk dapat berimajinasi.

Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dapat mengubah sikap siswa menjadi lebih aktif dan bertanggung jawab dengan hasil belajar yang mereka peroleh secara individu dan kelompok, karena siswa lebih banyak melakukan diskusi, penyelidikan dan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari didalam kelompoknya. Dengan Penerapan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran penjas khususnya aktivitas ritmik mampu mendorong terjadinya interaksi antar siswa untuk dapat belajar bekerja sama dalam kelompok yang heterogen, dengan rasa saling ketergantungan yang positif untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini dapat membangkitkan semangatnya untuk menghasilkan karya yang lebih baik baik secara individu maupun kelompok.

Secara pengamatan langsung dan kasat mata, melalui penerapan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran aktivitas ritmik dapat memberikan suatu kesempatan dan pemberian peluang kepada siswa dalam mengembangkan kreativitasnya.

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat berpengaruh positif terhadap

kreativitas siswa pada pembelajaran penjas khususnya aktivitas ritmik, pengaruh tersebut berupa suatu kesempatan dan pemberian peluang kepada siswa dalam mengembangkan kreativitasnya pada siswa kelas XI Perhotelan SMK Negeri 3 Cimahi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, dalam hal meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani kedepannya, peneliti tidak lupa untuk memberikan beberapa saran sebagai sumbangan dan pertimbangan bagi guru pendidikan penjas, sekolah maupun peneliti selanjutnya. Saran-saran yang peneliti yang ingin disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi guru :
 - a. Guru diharapkan bisa memberikan motivasi sesuai dengan peranannya sebagai seorang motivator serta memperhatikan keunikan siswa sehingga kreativitas siswa lebih meningkat. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara membebaskan siswa dalam mencari cara mengingat-mengingat materi yang pada akhirnya dapat mempercepat pemahaman siswa dalam belajar.
 - b. Guru diharapkan mampu merancang metode atau strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih cepat dalam belajar dan tidak mengganggu siswa yang lain. Hal ini dilakukan agar terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan. Serta dengan mampunya menggunakan metode mengajar dengan baik, akan memungkinkan berkembangnya potensi siswa. Metode mengajar yang baik tidak saja menciptakan

situasi kelas yang hidup, tetapi juga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan.

- c. Model pembelajaran yang beragam termasuk model pembelajaran kooperatif sangatlah penting untuk digunakan dan dikembangkan pada pengajaran penjas disekolah, sehingga pengajaran yang dilakukan bisa membentuk semua aspek yang dibutuhkan manusia untuk kelangsungan hidupnya, baik itu psikomotor, afektif, juga terbentuk kognitifnya. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pun akan memberikan ruang untuk siswa dalam mengekspresikan diri, jangan sampai siswa ketika belajar hanya merasa terpaksa dan bosan.
2. Bagi sekolah :
 - a. Agar siswa bisa berkembang kreativitasnya lebih baik lagi, maka perlu adanya dukungan dari pihak sekolah baik itu kepala sekolah dan semua staff sekolah agar mampu mengkondisikan lingkungan belajar siswa agar siswa terbiasa untuk dapat berpikir dan bertindak dalam melakukan suatu hal secara kreatif ketika proses pembelajaran, sehingga kemampuan dan kebiasaan tersebut berguna dimasa depannya.
 3. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian sejenis, agar lebih memperhatikan aktivitas-aktivitas siswa di dalam maupun di luar sekolah. Ini dimaksudkan agar proses pengembangan kreativitas bisa terwujud karena melalui model pembelajaran yang digunakan.
 - b. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan kreativitas pada siswa kelas IX Perhotelan SMK Negeri 3 Cimahi.

Model pembelajaran kooperatif pun perlulah diterapkan pada tingkat atau jenjang pendidikan yang berbeda dari yang peneliti telah lakukan.